

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah salah satu komponen penting dalam organisasi maupun kegiatan industri (baik yang menghasilkan produk atau jasa). Kegiatan manusia dapat digolongkan menjadi dua komponen utama yaitu kerja fisik merupakan beban kerja yang melibatkan pekerjaan otot, dan kerja mental adalah beban kerja yang melibatkan otak (Pracinasari,2013). Aktivitas fisik dan mental ini dapat menimbulkan konsekuensi, yaitu munculnya beban kerja.

Kelelahan merupakan salah satu penyebab menurunnya produktivitas karyawan. Kelelahan dapat terjadi karena beban kerja yang dibebankan kepada operator. Beban kerja yang diterima seseorang harus sesuai dan seimbang dengan kemampuan fisik dan mental pekerja yang menerima beban kerja tersebut agar tidak terjadi kelelahan. (Hart dalam Ramadhan, dkk, TT). Beban kerja yang dibebankan kepada seseorang dapat terjadi dalam tiga kondisi, Pertama, beban kerja sesuai standar. Kedua, beban kerja yang terlalu tinggi. Ketiga, beban kerja yang terlalu rendah.

PT. Passion Abadi Korpora adalah perusahaan retail yang bergerak dalam bidang ritel perhiasan berlian yang terbagi menjadi tiga merek dagang yaitu Passion Jewelry, Passion Prive, dan Diamond & Co. Untuk membuat satu produk perhiasan perlu melalui beberapa proses produksi yang harus di lakukan mulai dari Design 2D, Jewel CAD 3D, Casting, Finishing, Poles dan Pemasangan berlian. Berdasarkan analisa 4M+E pada faktor man menjadi masalah utama penyebab adanya beban kerja dikarenakan operator merasakan gejala kelelahan yang berlebihan sehingga menimbulkan perasaan lesu, ngantuk, pusing, kurang teliti, kurang konsentrasi, respon yang lambat dan kehilangan gairah kerja dengan adanya kelelahan ini terjadinya penurunan produktivitas pada karyawan yang berpengaruh terhadap proses finishing. Pada proses ini adanya penurunan berat gram sebelum dan sesudah dilakukan finishing. Berdasarkan data produktivitas finishing terdapat 5 operator memiliki total nilai susut gram emas melebihi ketentuan rate yang sudah diberikan oleh perusahaan. Bagi operator yang memiliki nilai susut gram melebihi rate akan dilakukannya

punishment. Agar operator produksi finishing tidak mendapatkan *punishment* maka dari itu harus menghasilkan output yang optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui beban kerja mental dan produktivitas pekerjaan operator pada rantai produksi bagian finishing, yakni pengukuran kerja fisik dilakukan dengan pendekatan *work sampling*. Metode *work sampling* adalah metode pendekatan yang digunakan untuk mengukur produktivitas. Metode *work sampling* juga dapat digunakan untuk mengetahui kegiatan produktif dan non produktif pada operator sedangkan pengukuran beban kerja mental dengan Metode Analisa beban kerja NASA-TLX. Metode NASA-TLX (*National Aeronautics And Space Administration Task Load Index*) adalah metode yang mengevaluasi beban kerja yang bersifat subjektif, dimana pekerja diminta untuk memberikan pendapatnya atas pekerjaan yang tengah dilakukan. Pada metode NASA-TLX ini pekerja diminta untuk menilai antara 0 sampai 100 pada 6 aspek dari pekerjaan. Metode NASA-TLX dikembangkan oleh Sandra G. Dari NASA-Ames Research Center dan Lowell E. Staveland dari San Jose State University pada tahun 1981 (S. Hart et al., 1999). NASA-TLX adalah metode rating multi-dimensional yang mampu mengukur secara keseluruhan beban kerja mental berdasarkan bobot rata-rata dari 6 subskala yaitu Mental Demands, Physical Demands, Temporal Demands, Own Performance, Effort dan Frustration.

Oleh karena itu berdasarkan uraian dalam hal terkait penyusunan laporan Tugas Akhir tersebut diangkat sebuah judul **“ANALISIS BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL TERHADAP OPERATOR FINISHING DENGAN MENGGUNAKAN METODE NASA-TLX DAN WORK SAMPLING DI PT. PASSION ABADI KORPORA**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar beban kerja fisik dan beban kerja mental yang dialami oleh operator produksi *finishing* di PT. Passion Abadi Korpora

2. Apa masalah utama penyebab meningkatnya nilai susut gram pada proses *finishing*
3. Seperti apa usulan perbaikan yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingginya nilai susut gram dan menghasilkan output yang maksimal pada proses *finishing*

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut adalah tujuan dari penelitian yang dilakukan di PT Passion Abadi Korpora adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengetahui dan menghitung besar beban kerja fisik dan beban kerja mental yang dialami oleh operator produksi *finishing* di PT. Passion Abadi Korpora
2. Dapat mengetahui masalah utama penyebab meningkatnya nilai susut gram emas pada proses *finishing*
3. Dapat memberikan usulan perbaikan yang bisa dilakukan untuk mengurangi tingginya nilai susut gram emas dan menghasilkan output yang maksimal pada proses *finishing*

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Bagi Perusahaan

Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau evaluasi bagi perusahaan dalam melakukan pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang berkenaan dengan proses produksi.

b) Bagi Penulis

Penulis mendapatkan kesempatan untuk menyerap ilmu baru secara langsung dan merasakan atmosfer di dunia kerja serta mengaplikasikan apa yang telah dipelajari di perkuliahan ketika bertemu dengan suatu kasus yang riil, terutama dalam mengetahui analisis beban kerja fisik dan mental pada operator produksi *finishing*.

1.5 Batasan Masalah

Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan pada operator *Finishing* departemen Produksi.
2. Pegamatan dilakukan pada bulan April - Mei 2022.
3. metode pada penelitian beban kerja yang digunakan, yaitu menggunakan metode NASA-TLX dan *Work Sampling*.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini terdiri dari BAB 1 sampai BAB 6, yang setiap babnya saling berhubungan. Agar laporan penelitian ini lebih terarah, penulis akan menguraikan bab demi bab dalam sebuah dokumen TA yang sistematis yang meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Memberikan gambaran yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, batasan penulisan, dan sistematisasi pelaporan penelitian TA.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat teori-teori relevan berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Teori yang ada didalam tinjauan putaka diperoleh dari berbagai sumber yaitu seperti jurnal internasional dan nasional, buku, internet dan sebagainya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi Diagram Alir (*Flow Chart*), Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian terdiri dari studi pendahuluan, perumusan masalah, tujuan penelitian, pengolahan data, Analisa, kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi pengumpulan data yang diperlukan dalam melakukan pemecahan masalah, yang kemudian dilakukan pengolahan data yang ditampilkan dalam bentuk gambar maupun tabel.

BAB V ANALISA

Bab ini berisi penjelasan atau pembahasan terhadap hasil dari pengolahan data, hasil analisa ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pemecahan masalah yang ada didalam perusahaan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan adalah ringkasan dari hasil penelitian yang memberikan jawaban terhadap tujuan yang sudah ditetapkan pada bagian awal penelitian, adapun pemberian saran yaitu usulan perbaikan yang dapat diterima dan berguna bagi PT. Passion Abadi Korpora.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

